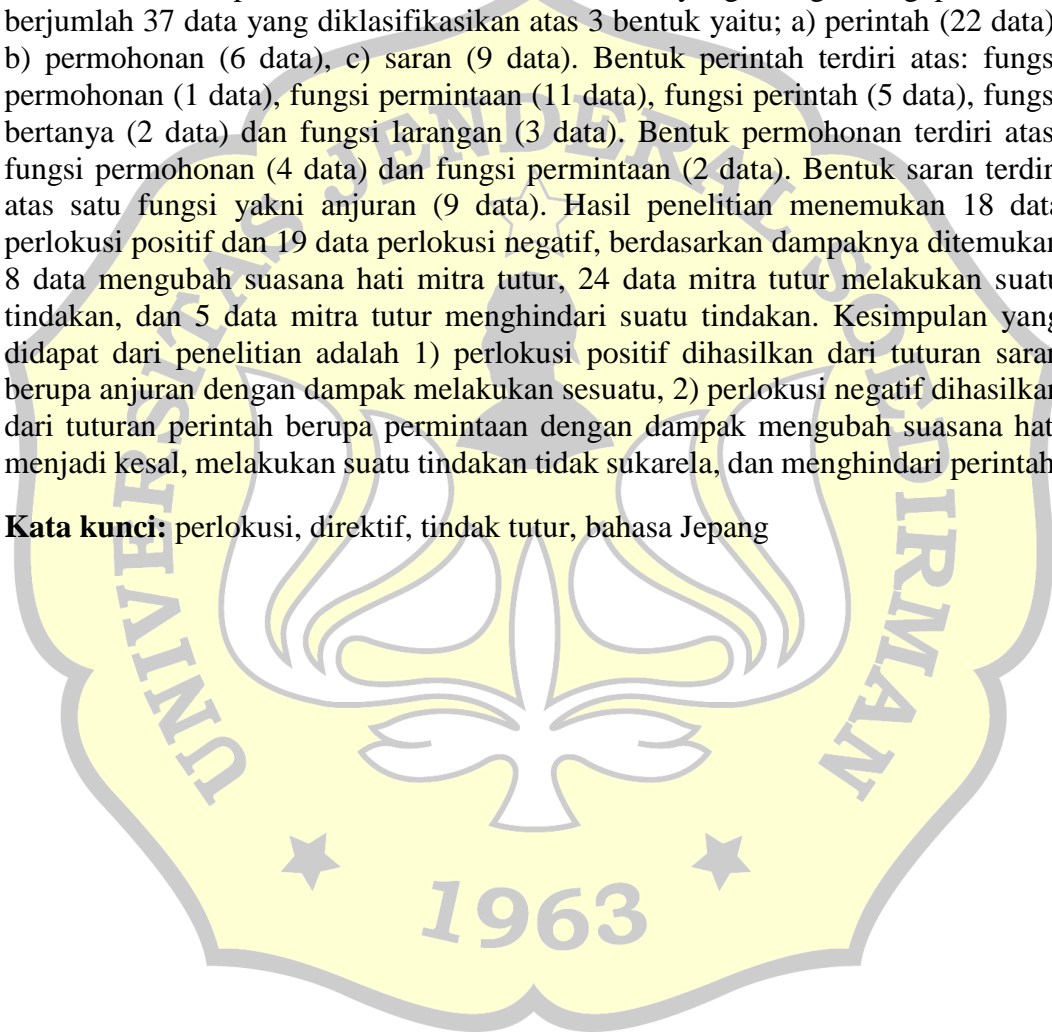


## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak perlokusi pada mitra tutur dalam tindak tutur direktif bahasa Jepang” yang bertujuan untuk mendeskripsikan dampak perlokusi dari tuturan direktif bahasa Jepang menggunakan teori tindak tutur direktif dari Searle (1979), efek perlokusi Haryadi (2003), dan dampak perlokusi Oktaviyani (2021). Metode yang digunakan adalah jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik ekstralingual. Sumber data berupa film berjudul *Linda Linda Linda*. Data berupa tuturan direktif semua tokoh yang mengandung perlokusi: berjumlah 37 data yang diklasifikasikan atas 3 bentuk yaitu; a) perintah (22 data), b) permohonan (6 data), c) saran (9 data). Bentuk perintah terdiri atas: fungsi permohonan (1 data), fungsi permintaan (11 data), fungsi perintah (5 data), fungsi bertanya (2 data) dan fungsi larangan (3 data). Bentuk permohonan terdiri atas: fungsi permohonan (4 data) dan fungsi permintaan (2 data). Bentuk saran terdiri atas satu fungsi yakni anjuran (9 data). Hasil penelitian menemukan 18 data perlokusi positif dan 19 data perlokusi negatif, berdasarkan dampaknya ditemukan 8 data mengubah suasana hati mitra tutur, 24 data mitra tutur melakukan suatu tindakan, dan 5 data mitra tutur menghindari suatu tindakan. Kesimpulan yang didapat dari penelitian adalah 1) perlokusi positif dihasilkan dari tuturan saran berupa anjuran dengan dampak melakukan sesuatu, 2) perlokusi negatif dihasilkan dari tuturan perintah berupa permintaan dengan dampak mengubah suasana hati menjadi kesal, melakukan suatu tindakan tidak sukarela, dan menghindari perintah.

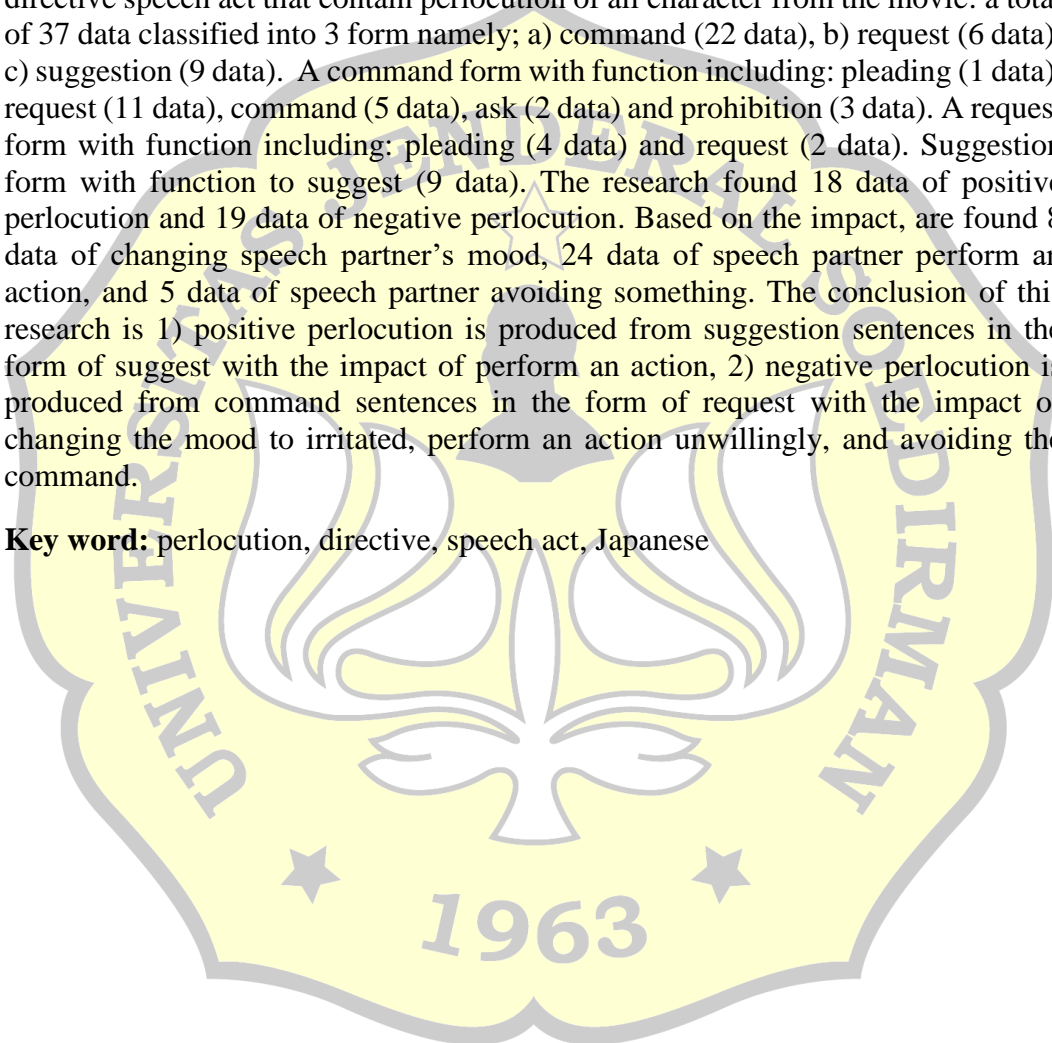
**Kata kunci:** perlokusi, direktif, tindak tutur, bahasa Jepang



## **ABSTRACT**

This research entitled “The Impact of Perlocution on Speech Partner in Japanese Directive Speech Acts” with purpose to describe the perlocution impact of directive speech on Japanese language using the theory of directive speech acts by Searle (1979), perlocution effect by Haryadi (2003) and perlocution impact by Oktaviyani (2021). The method used is descriptive qualitative with listening and recording as a technique to collect research data. Extralingual is used as data analyzing technique. A movie titled *Linda Linda Linda* used as data source. The data is in form of directive speech act that contain perlocution of all character from the movie: a total of 37 data classified into 3 form namely; a) command (22 data), b) request (6 data), c) suggestion (9 data). A command form with function including: pleading (1 data), request (11 data), command (5 data), ask (2 data) and prohibition (3 data). A request form with function including: pleading (4 data) and request (2 data). Suggestion form with function to suggest (9 data). The research found 18 data of positive perlocution and 19 data of negative perlocution. Based on the impact, are found 8 data of changing speech partner’s mood, 24 data of speech partner perform an action, and 5 data of speech partner avoiding something. The conclusion of this research is 1) positive perlocution is produced from suggestion sentences in the form of suggest with the impact of perform an action, 2) negative perlocution is produced from command sentences in the form of request with the impact of changing the mood to irritated, perform an action unwillingly, and avoiding the command.

**Key word:** perlocution, directive, speech act, Japanese



## 要旨

日本語の指示的言語行為における話相手への発話媒介行為のインパクト

アフリダ・ヌリズカ・サヨが

研究の目的は映画 *リンダリンダリンダ* (2005) に日本語の指示的な言語行為における発話媒介行為インパクトを説明する。

サール (1979) の指示的行為理論、ハルヤヂ (2003) の発話媒介行為エフェクト理論、オクタフィヤニ (2021) の発話媒介行為インパクト理論を使う。研究方法は記述的定性的として聞き取りと録音を調査データを収集する。*リンダリンダリンダ* (2005) というタイトルの映画がデータソースとして使用されている。データは、映画のすべての登場人物の発話媒介行為を含む指示的行為。

研究者は 37 データを見つかる、3 つに分類されたそれは ; ①命令 (22 データ)、②依頼 (6 データ)、③提案 (9 データ)。命令形役目は: お願いする (1 つ)、頼む (11 つ)、命令 (5 つ)、尋ねる (2 つ)、禁止 (3 つ)。依頼形役目は: お願いする (4 つ) と頼む (2 つ)。提案形役目は: 提案 (9 つ)。研究結果では肯定的な発話媒介行為は 18 データと否定的な発話媒介行為は 19 データを発見した、インパクトに基づいては相手の気分が変えること 8 データ、相手が何かをすること 24 データ、そして相手が何かをよけること 5 データ。研究の結論は①肯定的な発話媒介行為は何かをすることというインパクトは提案形の提案文から作り出す、②否定的な発話媒介行為気分が変えること、何かをすること、何かをよけることというインパクトは命令形のお頼む文から作り出す。

**キーワード** : 発話媒介行為、指示的、言語行為、日本語